

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik beternak kelinci di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo adalah (a) Dilihat dari pemilihan bibit kelinci, kelinci yang ada di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo pada umumnya memiliki ciri-ciri fisik yang baik. 99,22% kelinci memiliki kepala yang sesuai dengan ukuran badan, 94,60% kelinci memiliki mata yang bulat bercahaya, 96,81% kelinci memiliki kaki yang normal, 89,85% kelinci memiliki badan yang bulat, 96,16% kelinci berbulu cukup dan licin, serta 99,15% kelinci memiliki ekor yang normal. (b) Kondisi kandang kelinci di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo secara umum sudah memenuhi persyaratan yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kandang kelinci yang dikemukakan oleh Dwi (2011) bahwa kandang kelinci harus aman dari gangguan binatang lain, terlindung dari terik matahari, terlindung dari hujan, terlindung dari angin kencang, keadaan kandang senantiasa kering, sinar matahari yang masuk cukup, mempunyai ventilasi udara yang baik, mudah dalam pengawasan, sanitasi dan pengelolaan, kondisi kandang yang tenang, dekat dengan rumah pemilik, ada naungan dan adanya sarang beranak. Namun sebagian besar peternak (84,85%) meletakkan barang rongsokan di dalam kandang kelinci. Kondisi kandang kelinci berada pada temperatur ideal yaitu 10°C-30°C. (c) Dilihat dari pemeliharaan kelinci, peternak kelinci di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo melakukan

tindakan sanitasi, tindakan pengontrolan penyakit dan pemberian pakan secara rutin. Tindakan sanitasi bertujuan untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit pada kelinci. Penyakit yang sering diderita kelinci adalah penyakit kulit dan masuk angin. Pakan yang diberikan oleh peternak kelinci berupa wortel dan rumput wortel yang diperoleh peternak dari sisa hasil panen petani yang tidak terpakai.

2. Kontribusi dari usaha ternak kelinci yang didapatkan oleh peternak kelinci di Kecamatan Berastagi kabupaten karo juga cukup besar yaitu rata-rata mencapai 29,34% terhadap pendapatan peternak. Berdasarkan hasil perhitungan, ratio R/C (*Revenue Cost Ratio*) rata-rata pada usaha ternak kelinci di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo adalah sebesar 6,27.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan usaha ternak kelinci, sebaiknya para peternak sungguh-sungguh memperhatikan teknik dalam beternak kelinci karena sangat mempengaruhi produktivitas kelinci.
2. Untuk lebih meningkatkan pendapatan peternak di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo, diharapkan peternak di daerah penelitian dapat meningkatkan lagi jumlah kepemilikan ternak kelinci.
3. Pemerintah setempat diharapkan memberikan pelatihan dan penyuluhan bagi peternak mengenai sistem pemeliharaan dan perawatan yang tepat dalam beternak kelinci agar produktivitas kelinci lebih meningkat.